



BNNK SLEMAN

**KONFERENSI PERS CAPAIAN KINERJA AKHIR TAHUN 2024
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN**

Sleman, 24 Desember 2024

Permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika merupakan suatu hal yang sudah tidak tabu lagi dikalangan masyarakat. Masyarakat semakin menyadari mengenai besarnya ancaman yang dihadapi saat ini dan waktu ke depan, yaitu semakin meningkatnya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Keikutsertaan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangannya sangat diperlukan sebagai wujud keprihatinan dan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba yang mengancam. Peran masyarakat yang turut aktif dan kotributif dalam kegiatan P4GN sangat mendukung pemerintah dalam upaya pencegahan dan penyalahgunaan narkoba. Masalah penyalahgunaan narkoba terus menjadi permasalahan global yang mengakibatkan dampak negatif diantaranya kematian, menghancurkan kehidupan keluarga, dan hubungan sosial di masyarakat. Di Indonesia sendiri, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Indonesia dalam keadaan Darurat Narkoba secara Nasional. Pernyataan itu menegaskan bahwa semua komponen bangsa dimanapun berada harus secara bersama-sama dan terus-menerus menolak dan melawan bahaya penyalahgunaan Narkoba. Permasalahan tersebut juga terjadi di wilayah D.I. Yogyakarta, termasuk di wilayah Kabupaten Sleman. Menyikapi kondisi tersebut, dalam rangka melaksanakan Program Kerja Presiden Republik Indonesia H Prabowo Subianto yaitu **“ASTA CITA Program ke-7 yaitu Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dan Narkoba”** serta **“Program Prioritas Nasional ke-6 yaitu Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba”**, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman secara berimbang telah melakukan berbagai upaya pengendalian baik melalui pengurangan permintaan narkoba (*demand reduction*) maupun pengurangan pasokan narkoba (*supply reduction*) yang dikemas dalam bentuk program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).

=====

Pada sisi supply reduction, BNN Kabupaten Sleman telah melakukan berbagai upaya pemberantasan yaitu dengan melakukan *Joint Investigation* dengan BNN Provinsi D.I. Yogyakarta dalam kegiatan penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana narkotika di wilayah Kabupaten Sleman dan berhasil **mengungkap 8 (delapan) Berkas Perkara** kasus sepanjang tahun 2024 yang **melibatkan 8 (delapan) orang tersangka** dengan **barang bukti ganja dan shabu**. Selain itu, BNN Kabupaten Sleman juga telah melaksanakan asesmen tindak pidana narkotika melalui Tim Asesmen Terpadu (TAT) terhadap tersangka tindak pidana narkotika dari penyidik yang menangani tindak pidana

narkotika atau jaksa penuntut umum untuk kepentingan penuntutan dan Hakim untuk kepentingan pemeriksaan di sidang pengadilan untuk melakukan analisis peran seseorang sebagai Korban Penyalahgunaan Narkotika, Pecandu Narkotika, atau Pengedar Narkotika yang dilakukan oleh Tim Hukum (Penyidik Kepolisian, Kejaksaan, BNN, dan Bapas Kelas 1 Yogyakarta) dan menentukan kriteria tingkat kecanduan penggunaan narkotika dan merekomendasikan rencana terapi dan rehabilitasi terhadap pecandu Narkotika atau Korban Penyalahgunaan Narkotika yang dilakukan oleh Tim Medis(Dokter dan Psikolog Klinis) , kemudian dari hasil Tim Medis dan Tim Hukum akan diberikan rekomendasi. Selama tahun 2024 BNNK sleman melakukan **TAT sebanyak 27 (dua puluh tujuh) klien.**

=====

Upaya-upaya pemberantasan akan menghasilkan dampak yang maksimal apabila diimbangi dengan upaya *demand reduction* atau pengurangan permintaan narkoba melalui upaya-upaya pencegahan. Upaya-upaya pemberantasan akan menghasilkan dampak yang maksimal apabila diimbangi dengan upaya *demand reduction* atau pengurangan permintaan narkoba melalui upaya-upaya pencegahan. Dalam rangka upaya pencegahan tersebut, BNN Kabupaten Sleman telah melaksanakan kegiatan advokasi, serta Informasi dan Edukasi P4GN diantaranya; Pertama, advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya pembangunan Desa ke 2 wilayah desa bersinar untuk dapat menurunkan status wilayah tersebut dari status waspada ke siaga hingga aman. Kedua wilayah desa bersinar tersebut adalah **Kalurahan Sinduharjo dan Kalurahan Sinduadi**. Kegiatan ini melibatkan stakeholder atau pemangku kebijakan pemerintah desa terkait. Kedua, BNNK Sleman juga melaksanakan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba yang melibatkan 10 pasang keluarga yaitu satu orang tua dan satu orang anak usia 13-14 tahun atau usia SMP untuk meningkatkan kemampuan pengasuhan orangtua, peningkatan resiliensi anak, serta penurunan perilaku negatif anak, hal ini tidak lain sebagai upaya meningkat daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Selanjutnya, untuk Informasi dan Edukasi P4GN, BNNK Sleman melaksanakan Program Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika. Kegiatan ini melibatkan 10 anak usia 12- 15 tahun atau usia SMP untuk meningkatkan daya tangkal remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Selain itu, untuk mendukung kegiatan Informasi dan Edukasi P4GN, dilaksanakan juga kegiatan Informasi dan Edukasi melalui media cetak, media placement televisi daerah dan media radio yang ada di wilayah Kabupaten Sleman.

BNN Kabupaten Sleman juga telah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat yang terdiri dari kegiatan Pemetaan Kelompok Sasaran dengan mengundang 30 Stakeholder terkait. Selanjutnya guna meningkatkan kapasitas tentang bahaya penyalahgunaan narkoba BNNK Sleman melaksanakan pembentukan penggiat anti narkoba berjumlah 60 orang yang terbagi dalam 2 lingkungan diantaranya yang terdiri dari : 1) 30 orang dari lingkungan pendidikan yang terdiri dari 30 orang Perwakilan dari Sekolah Tingkat SD dan SMP; 2) 30 orang dari lingkungan masyarakat yaitu perwakilan PKK, Karang Taruna, Satgas Anti Narkoba, Kader Posyandu dan Linmas. Selain itu, dalam upaya pemberdayaan masyarakat, BNN Kabupaten Sleman juga mendayagunakan peran serta masyarakat guna menciptakan lingkungan yang bersih dari narkoba, baik dengan sosialisasi bahaya narkoba maupun pelaksanaan uji narkoba di wilayah Kabupaten Sleman. Dalam tahun ini BNN Kabupaten Sleman telah melaksanakan **tes uji narkotika kepada**

646 orang yang terbagi pada instansi pemerintah sebanyak 193 orang, dunia usaha/swasta 393 orang dan lingkungan pendidikan 60 orang. Dari kegiatan tes uji narkotika tersebut didapatkan **1 orang terindikasi positif** dari sektor swasta yang kemudian ditindak lanjuti dengan proses assessment melalui klinik pratama sembada bersinar.

Selain itu, BNNK Sleman terus berupaya untuk menyampaikan sosialisasi P4GN kepada masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, tim BNNK Sleman melakukan kegiatan ELING (Edukasi Keliling) menggunakan mobil dayamas diberbagai wilayah Kabupaten Sleman, MERAPAT (Melayani Masyarakat Setempat) setiap hari Selasa di Kalurahan Condongcatur, dan juga menyebarkan informasi terkait P4GN melalui program Tenar (Teras Edukasi Narkoba) setiap hari Jumat di jalan Depan Kantor BNNK Sleman, selain itu setiap hari Minggu pada awal bulan BNNK Sleman juga memberikan informasi dan edukasi melalui kegiatan car freeday di Lapangan Pemda Sleman. Adapun jumlah sasaran penerima kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan sebanyak **38.580 orang terpapar informasi P4GN** selama tahun 2024, hal ini diharapkan kesadaran masyarakat akan lebih meningkat terkait kewaspadaan dan perlindungan diri dan keluarga dari bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

=====

Selain langkah pencegahan di atas, upaya penyelamatan bagi para penyalahguna narkoba untuk dapat lepas dari jeratan narkoba yaitu dengan rehabilitasi, pada tahun ini BNN Kabupaten Sleman juga bekerjasama dengan lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah dan milik komponen masyarakat dalam program rehabilitasi terutama terkait rujukan dan layanan rehabilitasi yang memenuhi standar secara nasional.

Guna mendukung program rehabilitasi korban penyalahguna narkoba BNN Kabupaten Sleman melalui Klinik Pratama Sembada Bersinar menjadi langkah ke depan dalam pengurangan dampak buruk angka pengguna narkoba di Wilayah Kabupaten Sleman. Selama Tahun 2024 ini Klinik Pratama Sembada Bersinar telah memberikan layanan diantaranya yaitu **layanan rehabilitasi sebanyak 67 klien** yang terdiri dari 39 klien rawat jalan dan 28 klien dari lapas. Selain itu, BNN Kabupaten Sleman juga melaksanakan program pascarehabilitasi dengan pendampingan dari petugas Pascarehabilitasi. Petugas Pascarehabilitasi berupaya mendampingi dan memberikan pemantauan lanjut bagi penyalahguna narkoba yang telah selesai menjalani program rehabilitasi atau yang telah selesai mengikuti layanan Pendampingan Pemulihan. Kegiatan ini telah dilaksanakan kepada 30 klien. Diharapkan melalui program ini klien dapat pulih dan produktif sehingga dapat beraktivitas sosial bersama masyarakat dengan baik. Sebagai upaya mempertahankan layanan rehabilitasi yang sesuai standar, klinik Pratama Sembada Bersinar juga melaksanakan survey terkait kepuasan layanan rehabilitasi. Adapun Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2024 dapat mencapai nilai **3.87 (sangat baik)**.

Layanan lainnya yang dimiliki Klinik Pratama Sembada Bersinar yaitu penerbitan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN), telah dilaksanakan kepada **183 orang (PNBP) dan 9 orang (Rp. 0,-)**. Layanan ini diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan pembuatan surat bebas narkoba yang digunakan untuk beberapa keperluan misal melamar pekerjaan, mendaftar sekolah/kuliah, perpanjang kontrak kerja, dan keperluan lainnya. Dalam upaya melibatkan masyarakat terlibat aktif dalam upaya pemulihan bagi penyalahguna narkoba, BNN Kabupaten Sleman bersama Kalurahan Sinduadi dan Kalurahan Sinduharjo melaksanakan program Intervensi Berbasis Masyarakat

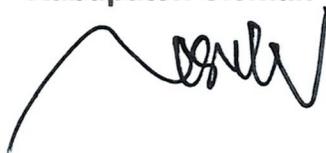
(IBM). Dalam program tersebut dibentuk Agen Pemulihan yang memberikan pendampingan kepada masyarakat yang menyalahgunakan narkoba di daerah tersebut dengan tingkat ketergantungan ringan. Pendampingan dilakukan melalui psikoedukasi, dukungan kelompok sebaya, dan sosialisasi dampak penyalahgunaan narkoba dengan cara membentuk kelompok atau grup terapi di lingkungan masyarakat. Para Agen Pemulihan tersebut terdiri dari tokoh masyarakat setempat dan perangkat desa yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Lurah. Pada tahun 2024 ini para Agen Pemulihan dari masing-masing kalurahan mendampingi 5 masyarakat yang menyalahgunakan narkoba

=====

Dalam hal tata kelola administrasi keuangan, BNNK Sleman memperoleh **Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 100% pada TW II Tahun 2024 sampai TW III dan pada TW IV terprediksi mendapatkan nilai 100%**. Selain itu, prediksi nilai **Serapan Anggaran BNNK Sleman mencapai 99,99%** pada akhir Tahun Anggaran 2024. BNNK Sleman dalam hal Nilai Kinerja Anggaran (**NKA**) **juga memperoleh nilai 81,56%**. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan tata kelola administrasi keuangan sudah dilakukan dengan sangat baik. Berkaitan dengan Kelembagaan, BNNK Sleman terus bekerja sama dengan berbagai sektor di wilayah Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan kegiatan Kerjasama/ MoU dengan beberapa lembaga Pemerintahan, Pendidikan maupun Swasta. Pada tahun 2024 ini, BNNK Sleman telah melakukan **kerjasama dalam hal P4GN sejumlah 17 MoU**, dengan rincian Lembaga Pemerintah ada 3 MoU, Lembaga Pendidikan 7, dan Sektor Swasta 7 MoU.

Selain itu, dalam hal regulasi program P4GN, BNN Kabupaten Sleman telah berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dan Tahun 2024 ini telah dikeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 2024 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN). Disamping keberhasilan kinerja dalam program P4GN, BNN Kabupaten Sleman Tahun 2024 ini telah melanjutkan pelaksanaan kegiatan Reformasi Birokrasi Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayanai (WBBM). Komitmen tersebut sebagai wujud BNN Kabupaten Sleman untuk menyukseskan Reformasi Birokrasi dalam membangun integritas organisasi dan mewujudkan konsep *good governance* dan *clean government*. Adapun data dukung Capaian Program Kerja BNN Kabupaten Sleman sebagaimana terlampir.

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sleman**



Kombes Pol. Teguh Tri Prasetya, S.I.K., M.H

DATA PENDUKUNG
PRESS REALESE AKHIR TAHUN 2024
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

I. BIDANG UMUM

A. Capaian Realisasi Anggaran

Anggaran DIPA BNNK Sleman TA 2024

No	Anggaran	Realisasi	%	Sisa
1.	1.665.830.000	1.643.480.612	98,66	22.349.388

B. Penghargaan Kinerja

1. Penghargaan Dari Kppn Yogyakarta Capaian Ikpa Semester I 2024 Nilai 100
2. Satuan Kerja Pengelola PNBPN Tidak Terpusat Terbaik kelompok Pagu Belanja PNBPN kurang dari 1 (satu) miliar.

C. Pelaksanaan Hubungan Kerjasama

No	Lingkungan	Jumlah
1	Lingkungan Pendidikan	7
2	Lingkungan Pemerintah	3
3	Lingkungan Swasta	7
	Total	17

D. Dukungan Pemda Sleman dalam Program P4GN

1. Pinjam Pakai Gedung dan Bangunan Kantor BNNK Sleman
2. Pinjam Pakai Gedung dan Bangunan Kantor Klinik Pratama Sembada Bersinar
3. Pinjam Pakai Kendaraan Operasional Roda 4 (empat)
4. Pinjam Pakai Sarana dan Prasarana meubelair
5. Dukungan Anggaran untuk Program P4GN pada anggaran diampu Bakesbangpol Sleman
6. Pelaksanaan Tes Urin bagi ASN Pemda Sleman pada anggaran diampu BKPP Sleman

E. Dukungan Mitra Kerja (Swasta) dalam Program P4GN

No	Nama	Keterangan
1	PT. Indah Kargo	Sosialisasi P4GN dan Pelaksanaan Deteksi Dini - Tes Urin bagi pegawai
2	PT. Bakpia Juwara Satoe	Sosialisasi P4GN dan Pelaksanaan Deteksi Dini - Tes Urin bagi pegawai
3	PT. Teh Idaman	Sosialisasi P4GN dan Pelaksanaan Deteksi Dini - Tes Urin bagi pegawai
4	PT. Pinland Properti	Sosialisasi P4GN dan Pelaksanaan Deteksi Dini - Tes Urin bagi pegawai
5	Griya Persada Hotel	Sosialisasi P4GN dan Pelaksanaan Deteksi Dini - Tes Urin bagi pegawai

No	Nama	Keterangan
6	PT. IGP International Tempel	Sosialisasi P4GN dan Pelaksanaan Deteksi Dini - Tes Urin bagi pegawai
7	Atrium Hotel	Penyebarluasan Informasi P4GN
8	Artotel Hotel	Penyebarluasan Informasi P4GN
9	Bank Sleman Syariah (BSS)	Penyebarluasan Informasi P4GN
10	BPD DIY	Penyebarluasan Informasi P4GN
11	Apotek Sukoharjo Sleman	Penyediaan sarana prasarana Klinik Pratama Sembada Bersinar

II. BIDANG PENCEGAHAN

A. Data Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi

Advokasi Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba melalui (Koordinasi, Asistensi dan Supervisi)

No	Sasaran	TAHUN 2024			
		Jumlah Peserta	Target	Capaian	Keterangan
1.	Keluarga	20 Orang	5	100%	Kalurahan Sinduadi & Kalurahan Sinduharjo
2.	Desa	10 Keluarga: (10 Ayah/Ibu dan 10 Anak)	Keluarga	100%	Kalurahan Sinduadi & Kalurahan Sinduharjo
3	Remaja	2 Desa	2 Desa	100%	Kalurahan Sinduadi & Kalurahan Sinduharjo

B. Data Indeks Ketahanan Keluarga dan Indeks Ketahanan Diri Remaja

No.	Aktivitas	Target 2024	Capaian 2024 (%)	Kategori
1.	Dektara	87,95	90,26	Sangat Tinggi
2.	Dektari	-	-	-

NB :

1. Kategori Dektara

- 1) Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,00)
- 2) Kategori tinggi (76,61 – 88,30)
- 3) Kategori rendah (65,00 – 76,60)
- 4) Kategori sangat rendah (25,00 – 64,99)

C. Data Pencegahan Lainnya (2024)

No.	Aktivitas	Jumlah	Keterangan
1.	Sosialisasi Bahaya Narkoba	315 kali	Kegiatan Non DIPA = 38.580 orang

III. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Data Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

No.	Aktivitas	Jumlah Kegiatan	Jumlah Penggiat	Sasaran
1.	Pemetaan Kelompok Sasaran	1	30	Stakeholder terkait
2.	Pengembangan Kapasitas	2	60	1. Lingkungan Masyarakat 2. Lingkungan Pendidikan

2. Data Capaian Pemberdayaan Masyarakat:

No.	Aktivitas	Target IKP	Capaian
1.	Peran Serta Masyarakat	3.48	3.50

3. Data Kegiatan Tes Uji Narkotika

No.	Kelompok Sasaran	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Hasil	
				Positif	Negatif
1.	Instansi Pemerintah	2	193	-	-
2.	Dunia Usaha/ Swasta	3	393	1	-
3.	Lingkungan Masyarakat	-	-	-	-
4.	Lingkungan Pendidikan	2	60	-	-
Jumlah		5	646	1	-

IV. KEGIATAN BIDANG REHABILITASI

1. Data Penyalahguna yang mengakses layanan rehabilitasi di Lembaga Rehabilitasi yang bekerjasama dengan BNNK Sleman tahun 2024.

No.	Lembaga Rehabilitasi	Jenis Layanan	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Klien Perempuan
1	RSUD Sleman	Rawat Jalan	1	0
2	Lapas Narkotika Kelas II-A	Rawat Inap	150	0
3	RSU Mitra Paramedika	Rawat Jalan	-	-
4	Yayasan Bidayatussalikin	Rawat Inap	63	12
5	PABM Nawacita	Rawat Inap	18	2

2. Layanan Klinik Pratama Sembada Bersinar

No.	Lembaga Rehabilitasi	Laki-Laki	Perempuan
1	Rehabilitasi Rawat Jalan	58	9
2	SKHPN	81	111

3. Kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)

Lokasi IBM	Jumlah Tim Agen Pemulihan (AP)	Jumlah Klien laki-laki	Jumlah klien perempuan
Kalurahan Sinduadi	5 orang	5 orang	0
Kalurahan Sinduharjo	5 orang	4 orang	1 orang

4. Layanan Pascarehabilitasi

No.	Lembaga Rehabilitasi	Laki-Laki	Perempuan
1	Klinik Pratama Sembada Bersinar	17	3
2	IBM	9	1

V. KEGIATAN BIDANG PEMBERANTASAN

1. Data TAT Tahun 2024

No.	Instansi Yang Mengirimkan Permohonan TAT	Jumlah Klien
1	Polda DIY	20
2	Polresta Sleman	7
	Total	27

VI. OPD PELAKSANA INPRES NOMOR 2 TAHUN 2020 DI KABUPATEN SLEMAN
(Data Pelaporan Tahun 2024)

No	Nama OPD
1	BAPPEDA Kabupaten Sleman
2	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
3	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
5	Dinas Sosial
6	Dinas Pendidikan
7	Dinas Kesehatan
8	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman
9	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang

No	Nama OPD
10	Dinas Pemuda dan Olahraga
11	Dinas Tenaga Kerja
12	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
13	Dinas Lingkungan Hidup
14	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
16	Dinas Perhubungan
17	Dinas Komunikasi dan Informatika
18	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu
20	Dinas Kebudayaan
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
22	Dinas Pariwisata
23	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
24	Inspektorat Daerah
25	Sekretariat DPRD

NB: pelaksanaan Inpres 2 Tahun 2020 masih berlangsung sampai dengan 2024 dan saat ini sedang dalam masa pelaporan semester II Tahun 2024 (Desember 2024 s.d 10 Januari 2025)